

教え方のポイント

Poin Pengajaran

MARUGOTO

Aktivitas  
かつどう

PEMULA

A1

JAPAN FOUNDATION  
JAKARTA



Penyunting : 国際交流基金ジャカルタ日本文化センター

Tingkat	A1	A2	B1	B2	C1	C2
---------	----	----	----	----	----	----

Standar JF untuk Pendidikan Bahasa Jepang

## Poin Pengajaran

Marugoto : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Pemula A1 Aktivitas かつどう

### Editor :

**The Japan Foundation, Jakarta**

Evi Lusiana, M.A.

Abigail Indriana Minanga, M.Hum.

Rezki Fajriannoor, S.Pd.

### Penerjemah :

- **STBA LIA**

Intan Puspitasari, M.Si.

Tatat Haryati, M.Si.

- **Universitas Negeri Jakarta**

Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.

Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd.

- **Universitas Bina Nusantara**

Hendy Reginald Cuaca Dharma, S.S., M.Si.

Daniel Hermawan, S.S., M.Si.

Dhaniar Asmarani, S.S., M.Si.

- **Universitas Nasional**

Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si.

Tetet Sulastri, S.S., M.Si.

Wisnu Wardani, M.Hum.

- **Universitas Darma Persada**

Riri Hendriati, M.Si.

Juariyah, M.A.

Hari Setiawan, M.A.

- **UHAMKA**

Retno Utari, M.Pd.

Rita Agustina Karnawati, M.Pd.

Yuni Masrokhah, M.Hum.

- **UAI**

Vera Yulianti, S.S., M.A.

Arianty Visiaty, S.S., MLA.

Mutiawanthi, S.S., M.Si.

- **STBA JIA**

Anggiarini Arianto, S.S., M.Hum.

Elli Rahmawati Zulaeha, S.Pd., M.Si.

Shabrina Rahmalia, M.Hum.

- **Universitas Indonesia**

Lea Santiar, M.Ed.

- **Universitas Pakuan**

Helen Susanti, M.Si.

Mugiyanti, M.Si.

- **Non PT**

Elvy Lunari

Retno Marhaeni Kristi, S.S.



Poin Pengajaran “MARUGOTO” PEMULA A1 (Aktivitas)

1. Standar Struktur Pembelajaran (Contoh Rencana Pembelajaran Topik 3)

T3 たべもの Bab 5 なにが すきですか (90-120 menit)

Kegiatan	Tujuan	Contoh Alur Pembelajaran	Waktu
Pembuatan gambaran topik	Mengaktivasi pengetahuan latar, memotivasi	Murid berbicara dalam bahasa ibu atau bahasa pengantar tentang apa yang akan dipelajari dari topik ini dengan melihat gambar. Diperkirakan akan muncul tema makanan, cara memesan di restoran, situasi saat makan bersama.	5 menit
Konfirmasi Can-do	Menunjukkan target pembelajaran	Membaca Can-do. Mengingat kembali situasi yang dapat digunakan di sekitar murid.	
<p>1. 何が好きですか。(30-40 menit)                      &lt;Situasi 1 Can-do 9 Berbicara mengenai makanan favorit&gt;                      Seseorang menanyakan makanan favorit teman sambil melihat makanan yang tersaji secara prasmanan, lalu mengembalkannya.</p>			
① ① きいて いいまし ょう 	Pengenalan kosakata	<p>[Sebelum mendengarkan] Beri waktu sekitar 1 menit kepada murid untuk melihat gambar dan huruf pada hal. 42.</p> <p>[Mendengarkan] Mendengar audio dan menunjuk gambar.</p> <p>[Setelah mendengarkan] Kerja berpasangan : satu murid mengucapkan kata dengan membaca <i>romaji</i>, murid lainnya menunjuk gambar. Berlatih bergantian.</p> <p>(Catatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audio berupa kalimat, bukan kata. Murid memusatkan perhatian pada kata-kata makanan yang terdapat dalam kalimat, misalnya 「にく」. Dengarkan berulang kali.</li> <li>• Murid memilih dan mengingat kosakata yang penting bagi dirinya. Tidak perlu mengingat semua kosakata.</li> </ul>	10 menit



<p>2 ききましょう </p>	<p>Kegiatan menyimak (mendengarkan, lalu memahami dalam situasi, konteks, dan keadaan seperti apa pola kalimat dan kosakata tersebut digunakan).</p>	<p>[Persiapan] Mendengarkan contoh, serta memastikan situasi dan cara melakukan kegiatan.</p> <p>(Catatan) Murid mengarkan sambil memprediksi jawaban menggunakan gambar dan situasi sebagai petunjuk. Murid cukup menangkap bagian yang diminta saja, dan tidak perlu memahami seluruh bagian yang diperdengarkan. Murid juga perlu membiasakan diri untuk mengabaikan bagian yang tidak perlu didengar.</p> <p>[Mendengarkan] Mendengarkan 2-5 soal. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mendengarkan audio, lalu memperdengarkan audio berulang kali.</p> <p>[Setelah mendengarkan] Saat mengonfirmasi jawaban, murid menjawab dengan menyebutkan pilihan atau kosakata. Di sini tidak diminta untuk mengucapkan kalimat.</p> <p>Agar kegiatan percakapan berpasangan di bagian ① 3 dapat berjalan lancar, murid diminta mendengarkan ungkapan yang dipergunakan dalam percakapan tersebut. Apabila tidak dapat mengingatnya, murid diminta mendengarkan berulang kali dengan memperhatikan ungkapan yang penting.</p> <p>Jelaskan secara singkat tentang partikel “mo” dan “to” dengan menggunakan contoh kalimat pada bagian memo.</p>	<p>10-15 menit</p>
---	--	---	------------------------



<p>① ③ ペアで はなし ましょう </p>	<p>Kegiatan berbicara (tujuannya agar murid dapat mengungkapkan kenyataan yang sesuai dengan dirinya sambil melihat ungkapan)</p>	<p>[Persiapan] Memastikan bentuk dengan melihat ungkapan dalam percakapan secara berpasangan. [Berbicara] Berlatih ungkapan dengan cara seperti <i>shadowing</i>, dll. Setelah berlatih berpasangan, ungkapkan hal yang sesuai dengan dirinya sendiri dengan mengganti bagian <input type="text"/>. Guru memberikan umpan balik apakah percakapan tersebut bermakna atau tidak. Jelaskan secara singkat mengenai partikel “<i>ga</i>” dengan menggunakan contoh kalimat pada bagian memo.</p> <p>(Catatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama kegiatan ini, murid boleh melihat ungkapan, dan tidak perlu berlatih sampai hafal. Namun, hindari membaca sambil melihat buku teks. Usahakan murid secara perlahan dapat berbicara tanpa melihat teks, dengan cara mengganti pasangan berlatih.</li> <li>• <i>Shadowing</i> adalah kegiatan mengucap ulang hampir bersamaan setelah mendengarkan audio tanpa melihat teks. Oleh karena pada kegiatan ini murid mendengarkan sambil memikirkan makna, diharapkan pemahaman murid lebih mendalam dan secara bersamaan tuturan menjadi lancar.</li> </ul>	<p>10-15 menit</p>
<p>2. コーヒー、のみますか。(30-40 menit)→ Lanjutkan seperti alur 1. &lt;Situasi 2 Can-do 10 Menawarkan minuman&gt; Seseorang hendak mengambilkan minuman untuk temannya sambil melihat hidangan minuman yang tersaji.</p>			
<p>3. いつも朝ごはんを食べますか。(20 menit) &lt;Situasi 3 Can-do 11 Bercerita mengenai kebiasaan makan pagi &gt; Berbincang-bincang di meja makan sambil sarapan setelah mengambil makanan yang tersaji secara prasmanan. Hal. 45 adalah situasi ketika pihak hotel mewawancarai pelanggan mengenai saran terkait menu sarapan.</p>			
<p>Memeriksa Can-do</p>	<p>Refleksi pembelajaran hari ini</p>	<p>Murid memeriksa Can-do dan menuliskan komentar. Murid menyampaikan komentar yang ditulisnya dengan menggunakan bahasa Indonesia. Jika ada waktu, di kelas murid mempresentasikan komentar yang ditulis.</p>	<p>5-10 menit</p>



T3 たべもの Bab 6 どこで たべますか。(90-120 menit)

Kegiatan	Tujuan	Contoh Alur Pembelajaran	Waktu
<p><b>1.きょうはどこで たべますか (40-50 menit)</b>                      &lt;Situasi 1 Can-do 12 Menyatakan masakan favorit&gt;                      &lt; Situasi 2 Can-do 13 Bercakap-cakap dengan teman tentang di mana akan makan siang bersama&gt;                      Seseorang pergi bersama rekan kerja atau temannya untuk makan siang di tempat yang banyak terdapat rumah makan. Percakapan dipandu oleh orang yang memiliki informasi tentang tempat makan, dan yang lainnya mengikuti tawaran tersebut.</p>			
<p><b>2. ハンバーガーをたべましょう (40-50 menit)</b>                      &lt; Situasi 1 Can-do 14 Membaca menu&gt;                      Memahami informasi tertulis yang riil (atau mendekati riil) dalam konteks, dengan mempergunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.                      &lt; Situasi 2 Can-do 15 Memesan makanan dan minuman secara sederhana di restoran hamburger &gt;                      Percakapan saat makan siang di restoran cepat saji dengan memesan makanan di restoran tersebut.</p>			
<p><b>生活と文化 (5-10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>・ Setelah melihat gambar, murid membicarakan hal yang ditemukannya atau disadarinya dari gambar, lalu pengalaman sendiri yang terkait dengan gambar kepada rekan sekelas atau guru, dalam bahasa Indonesia atau bahasa pengantar lainnya. Guru mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong kesadaran murid terkait topik tersebut.</li> </ul> <p>&lt; Contoh pertanyaan &gt;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>・ Foto apa ini? Apakah terlihat enak? Apa yang sedang dimakan?</li> <li>・ Apakah pernah makan di restoran seperti ini?</li> <li>・ Di antara makanan yang ada di sini, makanan apa yang ingin dicoba?</li> <li>・ Bagaimana cara mereka makan? → Apakah makan sambil berdiri biasa dalam kehidupan kita?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>・ Setelah pelajaran, murid diharapkan untuk melakukan aktivitas berupa mencari hal-hal yang menarik minatnya di internet, pergi ke restoran Jepang, berteman dengan orang Jepang di <i>facebook</i>, dsb. Melalui aktivitas ini, murid diharapkan dapat merasakan secara nyata budaya yang bersifat abstrak, menyadari bahwa orang Jepang sama seperti dirinya adalah individu, bahwa masyarakat Jepang sama seperti masyarakat di lingkungannya yang kompleks dan bervariasi, serta sedikit demi sedikit berubah. Semua itu diharapkan dapat dikaitkan dengan diri murid sendiri.</li> </ul> <p>(Catatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>・ Murid perlu berbicara dengan orang lain agar dapat merefleksikan pandangan sendiri dan menerima pandangan orang lain. Guru diharapkan berperan dalam menyediakan wadah pertukaran informasi antar murid dan membantu memperdalam kesadaran murid akan hal tersebut.</li> <li>・ Guru dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan foto, tetapi pastikan penjelasan guru tidak menjadi pokok pembelajaran utama.</li> <li>・ Bagian 「生活と文化」 membutuhkan bahasa ibu atau bahasa pengantar lain, maka apabila guru tidak dapat melakukannya, dibutuhkan kerja sama dengan orang yang mampu (misalnya guru lain atau sukarelawan).</li> </ul>			



Memeriksa Can-do	Refleksi pembelajaran hari ini	Murid memeriksa Can-do dan menuliskan komentar, lalu menyampaikan komentar yang ditulisnya menggunakan bahasa Indonesia. Jika ada waktu, presentasikan di kelas mengenai komentar yang ditulis.	5-10 menit
------------------	--------------------------------	---	------------

※Cara mengajarkan huruf (Hiragana, Katakana)

Tetapkan target dan lakukan pengajaran huruf sesuai kebutuhan program. Pada buku ini, target akhirnya adalah murid dapat membaca 60% dari kosakata. Untuk itu, pada bahasa Jepang yang dipelajari diberi cara baca *romaji*. Untuk keterampilan menulis hanya menyalin nama atau ungkapan baku yang pendek dan terbatas.

## 2. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan pada Setiap Bab

Di setiap bab tertera hal-hal berikut.

1. Maksud penulisan (situasi, pemilihan kata, dan ungkapan yang tepat).
2. Poin-poin penjelasan tata bahasa (dibahas secara singkat dan tidak terperinci, dalam lingkup yang diperlukan untuk memperoleh Can-do).
3. Alur pembelajaran yang mengutamakan pemahaman (tidak mengajarkan pola kalimat atau tata bahasa terlebih dahulu, melainkan mulai dari kegiatan mendengarkan audio dan membiarkan murid menemukan sendiri gramatika yang diperlukan).
4. Tambahan yang bersifat sosiolinguistik.
5. Maksud pemilihan dan cara penggunaan foto-foto di bagian 「生活と文化」 (Kehidupan dan Kebudayaan).

### Topik 1 にほんご

Pada bab 1 murid mengenal jenis huruf, sementara pada bab 2 murid memahami huruf dan aturan bunyi.

#### Bab 1 こんにちは

##### ① こんにちは 「Can-do 1 Mengucapkan salam」

Jawaban dari pertanyaan “Apa yang dilakukan orang di Jepang?” umumnya adalah (① ‘membungkukkan badan’), akan tetapi jelaskan juga tentang salam selain membungkukkan badan. Sebaiknya di kelas didiskusikan juga mengenai jarak antar lawan bicara pada saat membungkukkan badan (di Jepang jaraknya agak jauh).

Pada 「聞いて言いましょう」 bagian ② ditampilkan berbagai macam cara menjawab ungkapan 「さようなら」. Untuk ungkapan 「お先に失礼します⇔おつかれさまでした」, melalui gambar murid diminta memahami bahwa situasi percakapan adalah di kantor. Untuk 3 jenis ungkapan 「すみません」 pada nomor 6 – 9, murid diharapkan memahami situasi penggunaannya melalui gambar. Sebaiknya diskusikan alasan penggunaan ungkapan 「すみません」, yaitu sebagai ucapan terima kasih untuk hal-hal yang sederhana.

Pada latihan percakapan berpasangan bagian ③ murid memperhatikan bahasa tubuh dan jarak antar pembicara. Sebaiknya murid berjalan atau berkeliling di dalam kelas. Tetapi bila tidak memungkinkan, percakapan dapat dilakukan dengan beberapa orang saja sambil berdiri.



**② ひらがな・カタカナ・漢字 (かんじ) 「Can-do 2 Mengenali huruf dalam bahasa Jepang」**

Murid diminta menemukan tulisan bahasa Jepang 「こんにちは」 di antara berbagai macam tulisan. Dalam daftar tersebut terdapat 11 kata yang bermakna 「こんにちは」, urutan dari kiri atas, yakni bahasa Inggris, bahasa China, bahasa Korea, bahasa Arab, bahasa Jerman, bahasa Thailand, bahasa Rusia, bahasa Hindi, bahasa Mongolia, bahasa Jepang, dan bahasa Myanmar. Ada bahasa yang menggunakan ungkapan berbeda untuk menggantikan 「こんにちは」, akan tetapi pada bagian ini fokusnya adalah huruf. Jika hiragana, katakana, dan kanji ditambah dengan romaji (huruf latin) serta angka Arab, maka terdapat 5 macam cara penulisan angka dalam bahasa Jepang.

Kegiatan selanjutnya adalah menemukan huruf Hiragana, Katakana, dan Kanji dalam majalah dan koran. Bila sejak tingkat pemula bisa membedakan berbagai jenis huruf yang dilihat di koran atau majalah, ini akan menambah semangat bagi Penulisan huruf Bahasa Jepang memang terasa berat bagi Murid, namun diharapkan dapat muncul ketertarikan pada diri Murid atas keberagaman huruf bahasa Jepang.

**③ あなたのまわりにどんな にほんごがありますか。 「Can-do 2 Mengenali huruf dalam bahasa Jepang」**

Ini adalah tulisan berbahasa Jepang yang bisa ditemukan di kota Paris (kiri) dan Bangkok (kanan). Murid diminta berdiskusi mengenai tulisan berbahasa Jepang yang ditemukan di luar negeri, dan jika ada Murid diminta untuk membawa foto tersebut. Murid diharapkan sadar bahwa mereka dapat belajar dari dunia nyata di luar kelas.

**Bab 2 もういちど おねがいします 「Can-do 3 Menggunakan ungkapan dasar yang digunakan di kelas」**

① はい、います

② きいてください

③ もういちど おねがいします

Guru menunjukkan berbagai cara menjawab pertanyaan tentang kehadiran di kelas. Setelah Murid diminta untuk menebak makna kata melalui foto, lanjutkan ke kegiatan ② 「聞いて言いましょう」. Dorong Murid agar sedapat mungkin menggunakan bahasa Jepang baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

④ ひらがな・カタカナ

Pada daftar “50 Bunyi Bahasa Jepang”, bunyi yang harus diperhatikan diberi warna.

**⑤ なまえ 「Can-do 4 Menuliskan nama dan asal negara kita dalam bahasa Jepang」**

Murid memilih daftar alfabet dengan melihat daftar katakana. Dengan melihat bagian memo 「ロシア (3 mora/unit bunyi)」 「マハティール (5 mora/unit bunyi)」 「シュミット (4 mora/unit bunyi)」 Murid menyadari perbedaan mora (unit bunyi) seperti pada bunyi 「や、ゆ、よ」 kecil (*yoo'on*), bunyi panjang (*choo'on*), bunyi konsonan rangkap (*sokuon*), dll. Selanjutnya Murid menulis nama dan negara asalnya pada kartu nama sambil melihat daftar 50 huruf katakana. *Name tag* dapat diunduh dari laman 『まるごと』. *Name tag* yang bentuknya untuk diletakkan di atas meja dapat digunakan di kelas. Jika dibuat menjadi kartu nama, ini dapat digunakan pada kegiatan bab 3. *Name tag* ini disimpan di dalam portofolio.

**<生活と文化> なまえ**

Sambil melihat tulisan 「まおちゃん Mao-chan」 dan fotonya, murid diminta memikirkan yang mana nama keluarga, nama diri, dan nama panggilan. Selain itu, murid diminta untuk memperkirakan situasi penggunaan 「ちゃん」「さん」「様」「くん」 sambil melihat foto. Jelaskan



secara umum bahwa 「ちゃん」 digunakan kepada anak-anak, 「くん」 kepada laki-laki muda, 「様」 kepada tamu, pemanggilan nama saja hanya dilakukan oleh laki-laki sebaya yang hubungannya akrab, dan 「さん」 pada umumnya digunakan untuk mengungkapkan rasa hormat, sehingga 松下課長 atau 松下さん dapat digunakan keduanya. Diskusikan bahwa di setiap negara terdapat perbedaan dalam penyebutan nama pada saat perkenalan pertama. Ada yang umumnya menyebutkan nama saja, tetapi ada juga yang harus menyebutkan jabatannya.

## Topik 2 わたし

### Bab 3 どうぞよろしく

#### ① どうぞ よろしく (Can-do 5 Memperkenalkan diri secara sederhana)

Melalui gambar murid memahami situasi sebuah pertemuan / pesta internasional lalu memprediksi isi percakapan (nama, negara asal, bahasa, dsb). Pada tahap pertama, murid mendengarkan audio sambil melihat gambar, lalu memahami percakapan itu antara siapa dan siapa. Selanjutnya pada tahap ke-2 mendengarkan nama. Setelah mencocokkan jawaban, guru menjelaskan secara sederhana tentang ungkapan 「えっ？」 「すみません。もういちど…」 (diucapkan ketika tidak dapat mendengar dengan jelas), dan ungkapan untuk mengonfirmasi 「…ね」. Oleh karena pengucapan nama orang asing sulit ditangkap, lakukan latihan untuk melafalkan per huruf (per mora/unit bunyi) secara perlahan seperti nama 「の、だ」 atau 「ク・リ・ス・ティ・ナ」. Nama Satou dieja seperti membaca hiragana 「さ、と、う」, tetapi ada kalanya dieja dengan 「satoo(さとお)」.

#### ② べんきょうちゅうです。 (Can-do 5 Memperkenalkan diri secara sederhana)

Sebelum mendengarkan bagian ① 「聞きましょう」, murid memastikan nama dan peta negara. Dalam audio ditunjukkan berbagai cara menjawab seperti 「中国です」 dan 「中国人です」. Sebelum mendengarkan bagian ② 「聞きましょう」, murid mengonfirmasi nama dan bahasa. Setelah mencocokkan jawaban, pastikan apakah murid sudah memahami ungkapan 「できる、できない、勉強中」.

Pada percakapan berpasangan bagian ③, situasinya seseorang menanyakan kepada lawan bicara apakah dapat berbicara menggunakan bahasa ibu orang tersebut (bahasa Mandarin). Situasi ketika lawan bicara dapat berbicara atau sedang mempelajari bahasa ibu pembicara sangat cocok untuk bersosialisasi. Dengan melihat memo 「韓国、韓国人、韓国語」, diharapkan murid menyadari aturan penyebutan kata dan menerapkannya dengan menggunakan nama negara lain.

#### ③ おしごとは？ (Can-do 5 Memperkenalkan diri secara sederhana)

Oleh karena sulit untuk menentukan profesi seseorang hanya melalui foto, maka sebelum kegiatan bagian ① 「聞きましょう」, murid melihat foto dan menebak jenis pekerjaannya. Apabila murid ingin mengetahui kosakata profesinya, guru boleh memberitahu. Penggunaan ungkapan 「～で働いています」 lebih praktis karena tidak perlu menambah terlalu banyak kosakata.

#### ④ めいし (Can-do 6 Mengenali bagian-bagian pada kartu nama)

Ada 4 kartu nama (karyawan, pegawai negeri, insinyur, dan guru). Dengan menggunakan pengetahuan umum, murid diminta menebak apa yang biasa tertulis di kartu nama (nama perusahaan, jabatan, alamat, nomor telepon). Murid membaca nama dengan mengandalkan huruf *romaji*, kemudian mendiskusikan perbedaan nama keluarga dan nama diri, atau menebak yang mana nama laki-laki dan nama perempuan. Murid disadarkan juga tentang urutan nama keluarga Jepang dan di negara sendiri.

Selanjutnya dengan melihat foto orang yang sedang menyerahkan kartu nama, murid menebak



situasi penggunaan 「はじめまして...」 (di perusahaan dsb.). Pada bab 2 murid saling menyapa secara berpasangan dengan menggunakan kartu nama yang sudah dibuat. Di Jepang, ketika seseorang menyerahkan kartu nama, posisi kartu nama tersebut menghadap ke lawan bicara agar mudah dibaca. Jelaskan secara sederhana bahwa ungkapan 「...と申します」 merupakan ungkapan paling sopan. Tidak perlu latihan.

#### Bab 4 かぞくは3にんです

Pada bab ini situasinya adalah berbicara dengan melihat foto seperti pada gambar hlm. 37.

##### ① かぞくは 3にんです (Can-do 7 Bercerita singkat tentang keluarga)

Pada bagian [1] 「聞いて言いましょう」, murid berlatih ungkapan penyebutan nama dan jumlah anggota keluarga sendiri dengan 「わたし」 sebagai fokus. Sebelum bagian [2] 「聞きましょう」, pastikan dulu yang mana 「わたし」 dengan melihat foto. Pada tingkatan A1, murid cukup menyebutkan keluarga sendiri saja, tanpa perlu mengingat semua sebutan untuk kerabat. Percakapan berpasangan pada bagian [3] dilakukan sambil menunjuk gambar (hlm.36).

##### ② おいくつですか (Can-do 8 Bercerita tentang keluarga kepada seseorang dengan menggunakan foto keluarga)

Situasinya adalah seseorang bercerita tentang usia, tempat tinggal, dan lain-lain terkait orang yang ada di foto. Komentar positif setelah melihat foto seperti 「かっこいい」「わかい」「きれい」 dan lain-lain merupakan nilai tambah dalam menjalin hubungan antar manusia, sehingga ada baiknya dicoba dipraktikkan di kelas. Ada ungkapan 「このひと」, tetapi 「この」 pada bagian ini digunakan sebagai kosakata, karenanya guru tidak perlu menjelaskan 「その、あの」. 「どこにすんで(い)ますか」 digunakan sebagai ungkapan beku, sehingga tidak perlu menjelaskan verba bentuk “-te”.

Sebelum kegiatan bagian [2] 「聞きましょう」, murid diminta untuk mencocokkan foto dengan lembar jawaban, kemudian guru memastikan apa yang ditulis oleh murid di lembar jawaban. Jawaban boleh ditulis dalam hiragana, *romaji*, atau bahasa ibu. Pada saat percakapan berpasangan, akan lebih menyenangkan jika murid membawa foto keluarga atau foto temannya, atau dapat juga menggunakan foto-foto yang ada di hlm.36 -- 39. Perhatikan di hlm.38 -- 39 agar murid mendengarkan dan mengucapkan ujaran yang lazim seperti 「～すんでいます」 (dengan bunyi 「い」 dilesapkan). (Bab 7 juga demikian)

#### <生活と文化> 家族

Guru menjelaskan secara sederhana bahwa di dalam bahasa Jepang terdapat perbedaan cara penyebutan anggota keluarga sendiri dengan keluarga orang lain. Murid diminta membandingkan dengan negaranya sendiri. Tidak perlu membuang waktu untuk latihan menyebutkan nama keluarga.

#### Topik 3 たべもの

##### Bab 5 なにが すきですか

##### ① なにが すきですか (Can-do 9 : Berbicara mengenai makanan favorit)

Situasinya satu keluarga sedang mengambil sarapan yang disajikan secara prasmanan di sebuah hotel. Mereka bercakap-cakap sambil menunggu giliran untuk mengambil makanan. Ada dua jenis foto makanan untuk sarapan, yaitu makanan barat dan makanan Jepang. Beras merupakan makanan pokok di Jepang, tetapi roti juga umum dimakan. Kata 「h. ごはん」 mengacu pada arti beras yang telah ditanak. Di lain pihak, jelaskan istilah yang merujuk



pada kegiatan makan pada umumnya yaitu *asagohan* ‘makan pagi’ dan *hirugohan* ‘makan siang’. Selain itu, untuk kata 「g. みそしる」 dapat digunakan kata 「たべる」 atau 「のむ」 tergantung banyaknya isi dibandingkan kuahnya atau mana yang lebih banyak memenuhi mulut, isi atau kuahnya. Pada bab ini 「ごはんのみそしるをたべます」 adalah frasa yang digunakan secara umum.

Audio pengenalan kosakata pada buku ini berupa kalimat. Oleh karena itu ada baiknya guru memperdengarkan pelafalan kosakata satu persatu sebelum memperdengarkan audio. Setelah itu, ① murid memastikan kata sesuai urutan sambil mendengarkan audio ; ② murid memastikan arti 「たべます」, mendengarkan audio sekali lagi, kemudian mengucap ulang. Setelah bagian [1], selanjutnya pada bagian [2] dan [3] murid berlatih menyimak percakapan (input percakapan) yang menggunakan 「～すきです」 dan berlatih bercakap-cakap berpasangan. Percakapan diatur seolah-olah berada di depan hidangan prasmanan, lalu percakapan diawali dengan 「なにがすきですか」 agar murid dapat menjawab dengan kata-kata yang sudah dipelajari pada bagian pengantar, bukan dengan 「すきなりょうりはなんですか」. Agar murid fokus menyimak nama makanan yang disukai, maka pola 「N と N」 dipastikan setelah mendengarkan seluruh percakapan. Partikel 「が」 dan 「も」 dikonfirmasi artinya secara sepintas sebelum melakukan percakapan berpasangan. Pada bagian ini, apabila dalam bahasa ibu murid ada kata yang sepadan dengan 「も」, maka cukup dengan menyebutkan kata tersebut. Walaupun tidak ada dalam catatan pola kalimat, sebutkan bahwa kalimat positif menggunakan [が], sedangkan kalimat negatif menggunakan 「は」. Penjelasan mengenai partikel sedapat mungkin sederhana saja.

### ② コーヒー、のみますか (Can-do 10 : Menawarkan minuman kepada orang lain)

Sama seperti bagian ①, tahapan bagian ini dimulai dari pengenalan kosakata (minuman), mendengar percakapan, lalu berbicara. Situasinya seseorang menawarkan minuman kepada orang lain di area minuman setelah selesai sarapan secara prasmanan. Gambaran situasinya (lihat gambar) adalah pertama-tama seseorang mengambil minuman untuk diri sendiri, lalu menawarkan minuman yang sama kepada orang lain. Oleh karena itu, pada percakapannya tidak menggunakan kata tanya (contoh: 「何を飲みますか」). Makna kalimatnya menjadi 「(私はコーヒーを飲みますが、あなたも) コーヒー、飲みますか」.

### ③ いつも あさごはんを たべますか (Can-do 11 Membicarakan kebiasaan sarapan pagi)

Pada bagian [1] adalah percakapan ringan beberapa orang sambil sarapan. Pada bagian [2] situasinya seseorang menjawab angket yang diminta oleh petugas hotel untuk peningkatan pelayanan prasmanan. Jawaban angket yang telah ditulis oleh murid akan digunakan ketika berlatih secara berpasangan berikutnya. Mengenai tata bahasa, jelaskan secara sederhana makna よく、あまり dan penggunaan あまり～ない.

Untuk gambar salam sebelum dan sesudah makan, dipilih yang tidak mengatupkan kedua belah tangan. Hal ini dilakukan karena ada perbedaan individu juga perbedaan generasi (ada juga perbedaan tergantung daerahnya, tetapi pada pendidikan dasar, ketika makan siang bersama di sekolah banyak yang memulai makan dengan mengatupkan kedua tangan). Meskipun salam ini asalnya adalah tata cara Budha, namun murid yang tidak beragama Budha pun bisa meniru salam tersebut tanpa mengatupkan kedua belah tangan.

## Bab 6 どこで たべますか

### ① きょうはどこで たべますか

「Can-do 12 Menyatakan masakan favorit」

「Can-do 13 Bercakap-cakap dengan teman di mana akan makan siang bersama」



Pada bab ini, situasinya seseorang makan siang bersama teman dan kolega saat istirahat siang di kantor atau di sekolah. Digambarkan berlatar area yang ada banyak restoran dan warung makanan, atau *foodcourt* yang ada di pusat perbelanjaan. Guru dapat bertanya kepada murid sudah pernah makan apa saja, dengan melihat foto-foto makanan. Makanan yang diletakkan di atas udon namanya えびのてんぷら (udang goreng tepung). Soba dimakan dengan cara dicelupkan ke dalam つゆ (kaldu rasa *shoyu*). Gambar つゆ ada di sebelah kanan atas gambar soba.

Bagian ② adalah percakapan kecil menggunakan kosakata makanan. Ungkapan 「すきな N」 akan lebih mudah ditampilkan sebagai ungkapan daripada dijelaskan secara gramatikal. Tujuan utamanya adalah menjawab dengan menggunakan kosakata masakan, jadi murid boleh juga menggunakan [なにがすきですか].

Pada bagian ③ ada 2 hal yang harus didengar yaitu akan pergi ke mana untuk makan siang dan tempat makan yang seperti apa, maka audio diperdengarkan 2 kali dengan mengganti fokus yang didengar. Adjektiva [やすいです], [おいしいです] 「はやいです」 merupakan kata kunci, maka sebaiknya arti dan pelafalannya dipastikan terlebih dulu.

Bagian ④ menunjukkan arti 「あの店」. Tokoh dalam gambar menunjuk ke arah yang agak jauh. Untuk ハンバーガーや (lihat gambar) cukup menggunakan 「その店」.

## ② ハンバーガーを たべましょう

「Can-do 14 Membaca menu」

「Can-do 15 Memesan makanan dan minuman secara sederhana di restoran hamburger」

Harga di menu sebenarnya tidak perlu diberikan audio dan juga tidak perlu dituliskan romajinya, akan tetapi di sini sengaja diberikan untuk pembelajaran. Perhatikan ketika menyimak lafal 「ひとつ」 dan 「ふたつ」. Persiapkan menu yang riil, dan sebaiknya menu tersebut digunakan pada saat melakukan percakapan.

## <生活と文化> ファーストフードのみせ

Di sini diperkenalkan 6 macam restoran cepat saji yang umum digunakan di Jepang, sebagai makanan praktis yang dapat dimakan segera setelah dipesan. Pesanannya cepat tersaji dan harganya pun murah. *Tachigui Soba* (kedai soba tanpa tempat duduk) ada di dalam stasiun dan pengunjung menikmati soba atau udon sambil berdiri. Kedai semacam ini sangat praktis karena orang dapat mengisi perut dalam waktu singkat sampai kereta tiba, akan tetapi pengunjung tidak akan dan tidak dapat berlama-lama. Akan menarik jika murid membandingkan harga dan menu (menu lokal) di restoran yang memiliki jaringan di seluruh dunia seperti *Mc Donald*.

## Topik 4 いえ

Foto pada halaman pembuka topik adalah gambar perumahan baru dengan rumah gaya barat, dan jalanan dengan rumah tradisional Jepang. Keduanya dapat ditemukan di Jepang di zaman modern ini.

## Bab 7 へやが 3つ あります

Situasinya adalah seseorang (Sakai-san) yang tinggal di Jepang mengundang temannya (Roberta-san) yang tinggal di luar negeri untuk datang ke rumahnya melalui surel. Target secara keseluruhan dari bab ini adalah berlatih menyampaikan gambaran tempat tinggal (bentuk, tempat, dan fasilitas).



① わたしの いえは せまいです 「Can-do 16 Menyatakan bagaimana tempat tinggal kita」

Pada bagian [1] ada gambar 4 orang yang dihubungkan dengan garis ke peta Jepang, tetapi guru tidak perlu mengonfirmasi peta. Pertama-tama menyimak kalimat: siapa tinggal di rumah seperti apa. Tidak ada definisi yang membedakan dengan jelas antara apartemen dan mansion. Secara umum apartemen lebih kecil dan mansion lebih luas. Nomor 3 adalah bangunan tradisional Okinawa (datar dan tidak ada lantai 2) dan nomor 4 adalah bangunan ala Jepang yang cukup baru.

Pada bagian [2] murid mendengarkan sekaligus 4 kalimat yaitu ① tempat yang ditinggali oleh 4 orang tersebut, ② bentuk rumah (seperti pada no. [1]), ③ tinggal dengan siapa, ④ kondisi rumah. Murid mendengarkan sambil menunjuk foto tempat atau rumah yang ada di peta. Untuk nomor ④ (kondisi rumah) murid diminta menyebutkan salah satu pasangan adjektiva, maka sebelum audio diperdengarkan murid diminta untuk melihat gambar kemudian menebak arti. Jawaban mudah ditebak melalui gambar, karena itu murid didorong untuk menyimak dengan tujuan memastikan jawaban yang ditebaknya. Pola kalimat 「～にすんで (い) ます」 pada bab 4 diperkenalkan sebagai ungkapan beku. Namun pada bab ini, dipergunakan 「すんでいます」 bukan 「すんできます」 karena wacana ini merupakan simpulan pembicaraan seseorang sekaligus merupakan kalimat yang ditulis pada surel (sama dengan pada bab 4, tidak perlu penjelasan analitis mengenai verba bentuk *-te* dan makna 「～ています」). Pada bagian [3] murid menjelaskan tentang dirinya sendiri dengan wacana yang sama pada bagian [2]. Belum tentu ada istilah yang sesuai dengan apartemen atau mansion, maka sebaiknya gunakan istilah flat atau kondominium seperti dalam bahasa Inggris. Guru dapat menambahkan kata-kata yang berkaitan dengan topik ini apabila diperlukan. Setelah berlatih percakapan berpasangan, murid mempresentasikannya di depan kelas atau membicarakan mengenai kesamaan atau kemiripan isi percakapan dengan pasangan berlatihnya.

② エアコンが あります 「Can-do 17 Menyatakan ada benda apa saja di rumah kita」

Pada bagian [1] murid mendengarkan audio kemudian menunjuk nama benda yang ada di kamar. Oleh karena banyak kata serapan, maka untuk membantu pelafalan dalam bahasa Jepang ditampilkan ketukan/*mora* (●) dan tanda tinggi rendah aksent (↑、↓) di samping gambar. Setelah menyimak seluruh pengucapan, murid diharapkan berlatih pelafalan.

Pada bagian [2] murid menyimak apakah ada perabotan rumah tangga dan barang elektronik, lalu jika ada banyak, berapa jumlahnya. Cara menyebutkan jumlah barang ada di bagian bawah halaman yang sama, di bagian [3]. Sebelum mengerjakan soal, terlebih dahulu murid mendengarkan sebutan 「ひとつ～むっつ」 kemudian memastikan artinya.

Pada bagian [3] murid berbicara mengenai dirinya sendiri dengan wacana yang sama pada bagian [2]. Saat memulai pembicaraan dalam bentuk wacana sederhana, pembicara dapat memasukkan partikel 「は」 menjadi 「私の家にはは」. Perhatikan bahwa ketika menyebutkan barang-barang secara berturut-turut menggunakan ungkapan 「～もあります」.

③ 遊びに きて ください 「Can-do 18 Menulis e-mail untuk mengundang teman main ke rumah」

Pada bagian ini murid menulis surel undangan dengan menggunakan materi yang sudah dipelajari di bagian ① dan ②. Supaya orang yang membaca tertarik untuk datang, dimasukkan kalimat 「ちかくに～があります」. Pada bagian 「～」 dapat dituliskan 「おおいデパート」, 「おいしいレストラン」 atau nama tempat terkenal (boleh dalam bahasa setempat). Murid diminta untuk melengkapi kalimat dengan mengisi bagian yang digarisbawahi dalam huruf hiragana atau



*romaji* (Lembar kerja dapat diunduh dari laman Marugoto. Setelah ditulis, dimasukkan ke portofolio).

### Bab 8 いいへやですね

Pada bab ini, situasinya adalah seseorang menerima orang yang diundang pada bab 7 sebagai tamu di rumah, namun sebelum itu ia meminta tolong ke temannya untuk merapikan kamar. Setelah itu, situasinya ia memandu tamunya untuk melihat-lihat rumahnya. Selain itu, ada juga kegiatan membaca papan nama atau petunjuk area, dengan situasi sebagai tamu akan pergi mendatangi rumah orang yang mengundangnya.

#### ① にんぎょうはどこですか 「Can-do 19 Bertanya di mana suatu benda harus diletakkan dan menjawab pertanyaan tersebut」

Pada bagian ①(1), guru memperkenalkan nama benda-benda yang ada di dalam kamar. Setelah murid mendengarkan audio dan menunjuk gambar yang sesuai, guru menyebutkan kalimat 「～があります」 secara acak dan murid diminta menunjuk gambar yang disebutkan. Pada bagian ①(2), diperkenalkan penyebutan posisi barang. Apabila kotak sebagai patokan, maka urutan katanya adalah 「箱の～」. Begitu juga untuk kosakata posisi 上, 中, 下, 横, setelah murid mendengarkan audio dan menunjuk gambar yang sesuai, guru menyebutkan secara acak dan murid diminta menunjuk gambar yang disebutkan.

Pada bagian ② situasinya tuan rumah membereskan ruangan sebelum tamu datang. Teman yang membantu akan bertanya 「Nはどこですか」, kalimat ini maksudnya adalah 「Nはどこに片付けますか、置きますか」. Jawaban 「NのNをお願いします」 berarti 「Nに置いてください」. Cara menjawabnya dengan menuliskan tanda panah di tempat barang diletakkan, seperti gambar boneka sebelah kanan.

Pada bagian ③, murid mencoba membereskan masing-masing barang ke tempat yang berbeda dengan menggunakan gambar yang ada di atasnya 「2. 聞きましょう」.

#### ②いらっしやい／おじゃまします 「Can-do 20 Mengunjungi rumah teman / menyambut teman yang berkunjung ke rumah」

Ini adalah percakapan saat menyambut tamu yang berkunjung.

Dalam ungkapan 「どうぞあがってください」 digunakan kata 「上がる」 untuk menunjukkan ada perbedaan tinggi lantai antara tempat melepaskan sepatu dan rumah. Ungkapan 「いただきます」 diperkenalkan di bab 5. Salam tersebut digunakan sebelum makan, namun digunakan juga ketika akan minum teh yang sudah disediakan.

Apabila tertarik pada benda yang ada di dalam kamar, sebaiknya bertanya dengan menggunakan 「これ、なんですか」 sambil menunjuk barang tersebut. Ungkapan seperti 「いいへやですね」, 「(お茶、)おいしいですね」, 「(これ、)きれいですね」 dan lain-lain dapat digunakan untuk menyatakan kesan. (Ungkapan adjektiva + nomina akan dipelajari pada bab 14. Di bab ini hanya menunjukkan ungkapan 「いい部屋」). Ungkapan 「すみません」 yang digunakan saat dipandu ke toilet sudah dipelajari pada bab 1, yaitu sebagai ungkapan rasa terima kasih.

#### ③ここはわたしのへやです 「Can-do 21 Memandu tamu di dalam rumah」

Pada bagian ① murid mendengarkan audio sambil menebak dan memastikan arti dari nama ruangan.

Pada bagian ② situasinya saat memandu tamu di dalam rumah.

Pada bagian ③ murid berlatih memandu tamu di dalam rumah dengan menggunakan 「ここは～です」 seperti pada bagian ② (pada bagian ini 「そこ」 dan 「あそこ」 tidak perlu



diajarkan). Murid memang hanya menyebutkan kalimat sambil melihat denah, tetapi latihan akan lebih menyenangkan apabila pemeran tamu memberikan tanggapan dengan mengatakan 「いいへやですね」, 「ひろいですね」, dan lain-lain.

#### ④ ともだちのいえはここです 「Can-do 22 Membaca nama dan alamat yang terdapat di jalan」

Murid diminta untuk mencocokkan antara catatan alamat yang ditulis tangan dengan foto papan nama yang tertempel di jalanan (mengenali bentuk kanji). Ini adalah salah satu contoh tugas yang dapat diselesaikan oleh murid tingkat A1, meskipun murid tidak dapat membaca seluruh tulisan (atau tidak dapat mengucapkan). 「田鳥一男」 adalah nama orang dan 「杉並区永福 3丁目 53」 adalah alamat. Akan lebih baik jika dilakukan kegiatan diskusi mengenai hal-hal yang menjadi petunjuk untuk menentukan jawaban dalam bahasa ibu, karena murid dapat saling berbagi strategi.

#### <生活と文化> へや

Mungkin ada murid yang pernah melihat dalam rumah orang Jepang melalui komik, drama atau film Jepang, atau mempunyai pengalaman berkunjung ke rumah orang Jepang di Jepang. Mungkin juga ada murid yang sudah mengetahui bahwa di Jepang, ketika masuk rumah orang melepaskan sepatu, atau terdapat ruangan yang berlantai *tatami* (bukan lantai), atau orang Jepang biasa tidur di *futon* bukan di ranjang. Di sini murid dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta guru dapat memperlihatkan foto yang menunjukkan kondisi perumahan di Jepang zaman sekarang yang berubah menjadi ala barat (berdampingan dengan rumah gaya tradisional Jepang).

#### Keterangan Foto :

① Kamar anak (anak belajar dan tidur sendirian), ② ruang makan dan dapur (dapat melihat seluruh aktivitas keluarga sambil mengurus pekerjaan rumah tangga), ③ *washitsu* (pada siang hari dipergunakan sebagai ruang tamu dan pada malam hari dipergunakan sebagai ruang tidur; sementara *futon* disimpan di dalam lemari). Foto yang terdapat pada bagian kanan bawah adalah foto *oshi'ire* (di dalamnya dimasukkan *futon*, dll.). ④ *washitsu* (apabila kamar disekat dengan pintu dorong yang disebut *fusuma*, maka ketika dibuka dapat digunakan menjadi satu ruangan yang besar). Untuk pertanyaan 「部屋をどう使いますか」, murid diminta untuk mencoba membandingkan dengan rumahnya sendiri, misalnya siapa, dengan siapa, dan bagaimana menggunakan ruangan-ruangan di rumah. Ada baiknya murid mendiskusikan juga bagaimana pengaturan ruangan serta kelebihanannya.

### Topik 5 せいかつ

#### Bab 9 なんじに おきますか

#### ① 6じはんに おきます 「Can-do 23 Menyatakan waktu melakukan sesuatu」

Dari gambar pada hlm. 62-63, murid diberi pemahaman tentang situasi percakapan yang berisi kegiatan keseharian. Situasinya adalah beberapa orang saling berinteraksi dengan bertanya jawab mengenai kegiatan dalam kehidupan keseharian masing-masing yang berbeda-beda. Perhatikan audio mengucapkan 「6時半に起きます」 dalam unit frasa. Murid berulang kali mendengarkan audio sambil menunjuk verba dan jam dilakukannya. Audio akan mudah dipahami jika diperdengarkan sekaligus kegiatan dari jam 6.30 pagi sampai jam 12.30 malam secara keseluruhan, tetapi boleh juga diperdengarkan secara bertahap verba dan jamnya disesuaikan dengan level murid. Terakhir, untuk memastikan pemahaman murid,



perdengarkan audio dari memo yang berisi tabel jam.

Pada bagian ② murid pertama-tama mendengarkan audio kemudian memilih jam yang sesuai. Pada bagian ③ murid mendengarkan percakapan lalu memilih verba. Kosakata yang diperkenalkan pada bagian ini banyak, maka latihan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu latihan jam lalu verba.

② はいいですね 「Can-do 23 Menyatakan waktu melakukan sesuatu」

Murid melihat gambar sebelum mendengarkan audio, kemudian berdiskusi mengenai pekerjaan (karyawan, pegulat sumo, penulis *manga*, politikus, penyanyi), lalu menebak jam bangun mereka. Kegiatan ini menarik karena jam bangun dan tidur mereka berbeda sesuai dengan pekerjaannya. Setelah memastikan jawaban murid, jelaskan 「～時に」 dan 「～時ごろ」 secara sederhana. Ada baiknya murid berlatih mengucapkan 「時間+ごろ」 sambil melihat memo yang berisi tabel jam (hlm.62). Kemudian murid berlatih percakapan secara berpasangan setelah memastikan makna 「はいいですね」 dan 「おそいですね」.

③ まいにち いそがしいです 「Can-do 24 Berbicara mengenai rutinitas harian」

Murid mendengarkan kegiatan rutin harian keluarga Yoshida-san. Keluarga Yoshida-san terdiri dari 4 orang, yaitu Yoshida-san, ibu, istri, dan anak (murid SMA, laki-laki). Oleh karena percakapannya cukup panjang, maka kegiatan menyimak dilakukan setelah guru memastikan gambar jam dan verba, lalu meminta murid menebak jawaban terlebih dahulu. Setelah murid memastikan jawaban, ada baiknya mereka mendiskusikan mengenai kebiasaan makan malam keluarga Yoshida-san yang tidak sama karena gaya hidup anggota keluarga berbeda-beda. Pada bagian ② murid bukan hanya berbicara tentang kegiatan keluarga Yoshida-san dari waktu setelah bangun tidur sampai akan tidur dengan cara mengurutkannya satu per satu, tetapi juga memilih salah satu anggota keluarga Yoshida-san yang dekat dengan kehidupan dirinya sendiri, kemudian menjadikannya contoh untuk menceritakan kegiatannya dalam 5-6 kalimat.

Bab 10 哪个比较好

① かようびは よる がっこうに いきます 「Can-do 25 Berbicara mengenai jadwal minggu ini」

Perhatikan bahwa audio memperdengarkan satuan kalimat 「来週の月曜日に病院に行きます」. Sama seperti pada bab 9, murid diminta mendengarkan audio berkali-kali secara keseluruhan untuk memahami situasi 「一週間のスケジュールについて話している」. Setelah itu murid berlatih ungkapan waktu serta kosakata kegiatan pada hari kerja dan akhir pekan satu per satu dengan seksama.

Sebelum mendengarkan audio pada bagian ②, pastikan murid memahami tabel jadwal kegiatan. Setelah memperdengarkan audio, guru menjelaskan dengan singkat ungkapan 「～から～まで」 menggunakan memo, kemudian memastikan makna kalimat 「あべさんは月曜日から金曜日まで会社にいきます」. Pada percakapan berpasangan di bagian ③, situasinya adalah murid berbicara mengenai jadwal kegiatan dirinya untuk menyesuaikan jadwal dengan yang lain. Oleh karena itu akan muncul pertanyaan 「あなたと友だちはいつひまか」.

② いつでも いいです 「Can-do 26 Berbicara kapan sebaiknya mengadakan pesta」

Situasinya adalah Kim-san sedang menelepon teman-temannya untuk menentukan rencana pesta ulang tahun. Agar pelaksanaan percakapan tidak sulit, maka hanya menentukan salah satu dari hari Sabtu atau Minggu. Pada bagian ①, situasi percakapan digambarkan pada nomor ①, sementara untuk nomor ② dan seterusnya dipersingkat. Sebelum mendengarkan



audio, pastikan murid memahami tokoh dan arti kosakata 土 dan 日, dan lain-lain. Setelah memastikan waktu pelaksanaan pesta ulang tahun, guru memastikan jawaban ketiga tokoh kepada murid. Sebelum guru mengajarkan ungkapan 「いつがいいです」, ada baiknya guru meminta murid untuk mengucapkan 「ジョイさんは日曜日がいいです」. Pada percakapan bagian [2] tidak perlu dipermasalahkan jika waktunya tidak sesuai. Yang penting, pada konsisi demikian murid dapat mengucapkan ungkapan bahasa Jepang 「～は、だめです」.

### ③ おめでとう！「Can-do 27 Menulis kartu ucapan selamat ulang tahun」

Murid membaca kartu ucapan ulang tahun yang ditulis oleh temannya untuk dibawa ke pesta ulang tahun Kaara-san. Setelah itu murid mendengarkan audio kemudian berlatih ungkapan praktis seperti 「誕生日おめでとう」 dan 「かんぱい」, yang dipakai pada saat ulang tahun. Jika ada kesempatan anjurkan murid untuk menulis kartu ulang tahun dalam bahasa Jepang.

### <生活と文化> 朝と夜

Melihat kegiatan orang-orang yang tinggal di kota besar pada pagi dan malam hari.

Sekitar pkl. 8~9 pagi : ① rombongan murid SD yang pergi ke sekolah, ② seorang ibu yang mengantarkan anaknya ke TK dengan sepeda (*mamachari*), ③ kepadatan orang yang berangkat kerja di stasiun.

Sekitar pkl. 8~9 malam : ④ suasana di sasana olahraga ⑤ kegiatan makan minum bersama seusai kerja / kuliah, ⑥ dan ⑦ anak-anak yang berangkat ke bimbel / kursus.

## Topik 6 やすみのひ 1

### Bab 11 しゅみはなんですか

#### ① しゅみはスポーツです「Can-do 28 Berbicara mengenai hobi」

Situasinya seseorang pergi ke pesta ajang pencarian jodoh, lalu bercakap-cakap mengenai hobi untuk menemukan orang yang cocok. Kata-kata yang dikenalkan cukup banyak, namun murid cukup menghafal kata yang diperlukan bagi dirinya saja. Apabila kata yang diperlukan tidak ada, guru memberi tahu.

#### ② やすみのひはしゃしんをとります「Can-do 29 Bercerita mengenai hal yang dilakukan pada hari libur」

Sebelum masuk latihan berpasangan pada bagian [2], guru mengajarkan arti adverbial frekuensi (よく, ときどき, あまり, ぜんぜん). Dalam tabel, frekuensi banyak (よく) ditandai dengan warna tua dan yang sedikit (ぜんぜん) ditandai dengan warna muda.

Tujuan dari bab ini adalah murid dapat menemukan persamaan hobi sebagai alasan berteman dengan seseorang. Oleh karena itu, setelah percakapan murid diminta menyatakan persamaan dari dia dan temannya.

### Bab 12 いっしょにいきませんか

#### ① みにいきますか

「Can-do 30 Memahami informasi pada poster dan kalender tentang suatu acara」

「Can-do 31 Menyatakan apakah Anda akan menghadiri suatu acara atau tidak」

Murid menyapa dan mengajak teman sambil melihat informasi dari kalender, poster kegiatan, dll. Percakapan di tempat yang terdapat informasi acara, seperti biro perjalanan, ruang pertukaran internasional di berbagai institusi seperti Japan Foundation, atau percakapan di lobi dan ruang istirahat sambil melihat sumber informasi yang didapat.



Poster kegiatan tercetak dalam 2 halaman yang tersambung. Perhatikan cara pengucapan tanggal dan harga. Pastikan juga pelafalan bahasa Jepang untuk harga dalam mata uang lokal. Perkenalkan cara pengucapan tanggal karena materi ini merupakan bahasan baru. Akan lebih praktis jika melihat lampiran (hlm.143). Akan tetapi, pada topik ini situasinya murid bertanya sambil melihat informasi visual (menanyakan jadwal sambil melihat kalender atau poster), maka tidak perlu latihan yang menuntut murid hafal dan dapat menyebutkan dengan benar.

Pada poster terdapat kanji, namun maknanya dapat diprediksi dari informasi yang ada di poster tersebut. Misalnya, kanji 「日時」 dan 「日程」 dapat diprediksi dengan melihat informasi dan waktu pelaksanaan kegiatan yang tertulis di poster.

Percakapan pada bagian ② dan ③ sebenarnya sederhana, hanya menanyakan akan pergi atau tidak (menonton pertandingan Sumo), tetapi mungkin pihak yang bertanya mempunyai maksud lain seperti “kalau kamu mau pergi, saya mau pergi bersama” atau “saya mau memberimu tiket karena saya punya tiket”, dan sebagainya. Percakapan ini dapat menjadi awal komunikasi. Sementara bagi pihak yang ditanya, kata 「たぶん」 sangat penting. Kata ini praktis digunakan pada saat seseorang tidak dapat menjawab dengan pasti.

**② いっしょに みに いきませんか 「Can-do 32 Menyatakan apakah Anda dapat pergi bersama seorang teman atau tidak」**

Situasinya sama dengan ①. Pada bagian ① murid mendengarkan percakapan ajakan sambil melihat kalender acara. Untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan aktivitas sebenarnya, murid menyimak jadwal kegiatan sambil melihat kalender. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, murid tidak perlu berlatih cara pengucapan semua penanggalan dan tidak perlu menghafal. Pada bagian ② yaitu percakapan di luar Jepang, murid mencoba mengajak orang Jepang ke acara di kota atau negaranya. Untuk itu, guru harus mempersiapkan sebelumnya informasi mengenai jadwal acara di kota setempat.

**<生活と文化> 日本の季節のイベント・日本の祝祭日**

Ini adalah foto musim dan acara, serta daftar hari libur di Jepang. Guru menjelaskan mengenai acara secara sederhana sambil melihat foto. Bicarakan bersama murid mengenai acara-acara yang ditunggu-tunggu semua orang atau acara yang ingin mereka perkenalkan kepada orang asing. Bagian tanggal dan bulannya disebutkan dalam bahasa Jepang, tetapi nama acaranya boleh menggunakan bahasa setempat. Jika memungkinkan, guru menyiapkan bagaimana penulisan atau penyebutan acara-acara lokal dalam bahasa Jepang dengan melihat buku panduan wisata dalam bahasa Jepang.

Ada baiknya membagikan juga informasi acara di institusi Jepang seperti Japan Foundation, dsb. Dengan begitu, murid dapat bertanya akan pergi atau tidak, dan dapat segera menggunakan kata 「たぶん」.

**Topik 7 まち**

Temanya adalah wisata dan transportasi. Foto di halaman pengantar topik adalah foto persimpangan di depan stasiun Shibuya, yang merupakan salah satu tempat di Tokyo yang paling banyak dikunjungi orang asing.

**Bab 13 どうやっていきますか**

**① ホテルまで おねがいします**

**「Can-do 33 Mengenali rambu di stasiun dan tempat naik taksi」**



**「Can-do 34 Memperlihatkan alamat kepada supir taksi dan menyatakan tujuan Anda」**

Pada bab 13, di tempat wisata, seseorang bertanya kepada petugas hotel mengenai alat transportasi yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat. Foto pada bagian ① dan ② adalah foto pintu keluar masuk stasiun dan penanda “kosong” pada taksi. Foto-foto tersebut kecil dan sulit dilihat, tetapi karena ini merupakan target dari Can-do 34, maka harus diperhatikan dengan baik. Percakapan di dalam taksi pada bagian ② adalah percakapan yang dilakukan murid tingkat A1 saat pergi sendiri dari bandara ke hotel. Gambar penumpang memperlihatkan memo alamat yang dituju kepada supir taksi penting bagi murid tingkat A1. Saat menanyakan waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tujuan, menggunakan ungkapan sederhana 「とおいですか」. Kemudian gambar di kanan bawah adalah saat di tengah perjalanan penumpang ingin turun (dari kendaraan), menggunakan 「ここでいいです」.

**② さくらこうえんはバスが いいですよ 「Can-do 35 Menyatakan bagaimana cara mencapai suatu tempat yang dimaksud」**

Bagian ② dan ③ adalah pembicaraan setelah tiba di hotel dengan taksi. Situasinya seseorang di hotel dan lain-lain bertanya mengenai alat transportasi yang dapat digunakan untuk menuju ke suatu tempat (foto kanan bawah hlm.87).

Gambar untuk menyatakan 「べんりです」 adalah jadwal bus yang jumlah keberangkatannya banyak. Namun, jika hal ini sulit dimengerti, guru diminta untuk menjelaskan kepada murid. Pada percakapan berpasangan bagian ②, jika buku ini digunakan di luar Jepang, murid berlatih untuk menginformasikan kepada orang Jepang yang tinggal di negara tersebut mengenai keadaan setempat.

**③ あさくさまで どうやって いきますか 「Can-do 35 Menyatakan bagaimana cara mencapai suatu tempat yang dimaksud」**

Bagian ① mengenai berganti kendaraan umum. Di sini juga memo diperlukan bagi murid tingkat A1. Di dalam naskah, kata 「まず」 hanya satu kali muncul, tetapi tidak dipergunakan saat percakapan berpasangan, oleh karena itu kata tersebut tidak dituliskan. Arti kata tersebut dipastikan secara sederhana dengan menyampaikan terjemahannya. Pada bagian ② ungkapan 「もう一度言ってください」 dan 「ここに書いてください」 sangat berguna pada saat menanyakan informasi yang cukup rumit seperti tentang berganti kendaraan umum. Gunakan ungkapan ini dalam latihan percakapan.

**Bab 14 ゆうめいなおてらです**

**① おてらは どこですか 「Can-do 36 Memberitahukan bagaimana mencapai suatu tempat dengan melihat peta」**

Pada bagian ①-(1) murid memastikan bermacam-macam bangunan yang ada di peta dengan cara menunjuk sambil mendengarkan 「～はここです」.

Bagian ②-(2) adalah persiapan. Situasi pada bagian ② adalah seseorang sudah tiba di tempat tujuan, tetapi tidak tahu arah selanjutnya. Untuk memastikan, dia bertanya kepada orang yang lewat di jalan dan meminta penjelasan sambil memperlihatkan peta yang dibawanya. Peta yang digunakan bukan peta skala daerah yang luas, tetapi peta daerah sekitar tempat yang dituju.

Pada bagian ③ pembicara kembali menggunakan peta yang telah digunakan pada bagian ② sebelumnya. Poin pentingnya adalah murid dapat berbicara sambil menunjuk posisi, arah, dan tempat tujuan.

Pada tingkat A1, poin penting agar komunikasi berjalan lancar adalah menggunakan bantuan media visual seperti memo pada bab 13 dan peta pada bab 14.



② いまどこですか 「Can-do 37 Menyatakan lokasi Anda saat ini melalui telepon」

Situasinya seseorang menelepon untuk memastikan keberadaan temannya yang belum muncul di tempat yang mereka sudah berjanji akan bertemu. Perannya yaitu, orang yang menelepon karena khawatir adalah penduduk setempat, sementara orang yang menerima telepon adalah pendatang yang tidak mengenal keadaan dan bahasa setempat. Orang yang menelepon akan pergi menjemput orang yang ditelepon.

③ なんじまでですか 「Can-do 38 Membaca papan pemberitahuan di toko mengenai jam operasional」

Ini adalah foto-foto papan nama dsb., yang biasa terlihat di tempat wisata.

1: Pusat Informasi Wisata; 2 dan 5: Restoran/Tempat Makan; 3: ATM; 4: Kebun Binatang. Terdapat huruf romaji untuk cara bacanya. Maknanya dianalogikan.

<生活と文化> 日本のまち (まちでみかけるもの)

Murid melihat segala hal yang ada di kota di Jepang, lalu mendiskusikan apakah hal tersebut ada juga di kota mereka dan apakah ada perbedaan meskipun fungsinya sama (msl. tutup gorong-gorong, pos polisi, dsb). Selain itu, guru dapat juga meminta murid memikirkan hal-hal yang tidak ada di kota mereka namun ada di Jepang beserta alasannya, dan hal/tempat tersebut dibuat untuk memnuhi kebutuhan seperti apa dalam masyarakat yang hidup di Jepang (contoh 「5. 駐輪場」 'tempat parkir sepeda').

Topik 8 かいもの

Bab 15 かわいい！

① あれ、なんですか 「Can-do 39 Menyatakan benda apa yang ingin Anda beli」

Asakusa. Situasinya Suzuki-san membantu Kaara-san yang datang ke sana untuk membeli oleh-oleh karena akan pulang sementara ke negaranya. Bagian 「聞きましょう」 cukup diperdengarkan untuk memahami situasi. Setelah mendengarkan, murid tidak perlu berlatih 「あれ、何ですか」, 「しゅりけんです」. Ungkapan 「こうやって」 yang ada di memo merupakan ungkapan yang praktis, maka pada saat menjelaskan guru dapat mencoba menggunakan gestur juga.

② かわいいハンカチがほしいです 「Can-do 39 Menyatakan benda apa yang ingin Anda beli」

Situasinya seseorang sedang berbicara sambil melihat oleh-oleh di toko. Setelah mengonfirmasi kosakata dan kata bantu bilangan dengan melihat daftar oleh-oleh yang ditulis oleh Kaara-san (hlm. 95 atas), lalu latihan ②-1. Tidak perlu menghabiskan waktu untuk murid latihan kata bantu bilangan, melainkan cukup memahami kata bantu bilangan yang diperlukan dalam pelajaran ini.

Guru memperdengarkan audio dalam 2 tahap, yaitu (1) membicarakan tentang apa (mendengarkan garis besar isi) dan (2) barang diberikan kepada siapa (mendengarkan secara rinci). Pada percakapan berpasangan bagian 2 (hlm. 96), situasinya wisatawan yang datang ke Jepang akan membeli oleh-oleh. Guru dapat juga memperkenalkan kosakata selain yang ada di hlm. 94-95 tergantung tingkatan murid dan waktunya. Akan lebih menyenangkan jika murid membuat daftar oleh-olehnya sendiri. Daftar boleh ditulis dalam *romaji*.

③ どこで かえますか 「Can-do 40 Berbicara mengenai tempat berbelanja untuk sesuatu」



### yang Anda inginkan」

Situasinya Suzuki-san membantu Kaara-san berbelanja. Ungkapan 「買えますか」 diajarkan sebagai ungkapan beku yang dipakai ketika berbelanja, dan guru tidak perlu menjelaskan bentuk potensial. Jika latihan percakapan dilakukan di luar Jepang, percakapan berpasangan bagian [2] situasinya menjadi murid membantu orang Jepang yang datang ke kotanya untuk berbelanja. Misalnya percakapannya seperti berikut.

Orang Jepang : 「タイシルクがほしいです。どこで買えますか。」

Orang Thailand : 「ジムトンプソン (nama toko terkenal) がいいですよ。」 atau 「サイアムスクエア (tempat ada banyak toko silk) の店が多い場所 がいいですよ。」.

## Bab 16 これ、ください。

### ① いくらですか

「Can-do 41 Membuat komentar pendek mengenai benda-benda di suatu toko」

「Can-do 42 Membaca harga barang」

Situasinya Kaara-san dan Suzuki-san berpindah dari Asakusa menuju ke kota lain (Shibuya dan Ginza). Mereka mengungkapkan kesan singkatnya dengan melihat orang-orang yang berjalan di kota atau barang yang ada di toko (pakaian yang ada di dalam etalase). Murid memastikan kosakata yang berhubungan dengan pakaian. Dalam audio bagian [1], perhatikan bahwa ungkapannya dalam satuan frasa yaitu 「あのパンツ、かっこいい」. Untuk latihan kosakata dengarkan audio sekali lagi, lalu murid menunjuk. Pada bagian [2] murid berlatih ungkapan sambil melihat foto. Kadang laki-laki mengatakan 「わあ、たけー」, tetapi perkenalkan ungkapan tersebut sesuai keperluan saja. Pada bagian [3] pertama-tama murid mengonfirmasi kosakata yang berhubungan dengan pakaian dan cara baca angka (hlm. 99).

「¥2900」 dibaca sebagai daftar harga. Memang orang akan mengerti dengan melihat harga, namun murid perlu berlatih beberapa kali mengucapkan 「(a) にせんきゅうひゃくえん」 supaya dapat menginformasi harga kepada orang Jepang secara lisan. Hanya saja, murid tidak perlu latihan berkali-kali sampai dapat mengucapkannya, melainkan cukup dapat menangkap harga yang di dengar dalam percakapan.

### ② ほかの いろ、ありますか

「Can-do 43 Berbelanja di toko」

Pada bagian [1] murid berlatih kosakata dan ungkapan yang diperlukan agar dapat berbelanja. Pada bagian [2] murid berlatih percakapan dengan mengganti bagian [ ] dg bertanda

dengan ukuran (L, M, S) atau warna (10 warna). Oleh karena itu, konfirmasikan penyebutan ukuran dan warna.

### ③ これ、ください

Perhatikan ungkapan baru yaitu 「着てみてもいいですか」. Pada tingkat A1 murid cukup dapat mengucapkan percakapan yang sudah dihafal yang sesuai dengan situasi. Perhatikan bahasa tubuh, jarak dengan orang lain, ekspresi, dll.

## <生活と文化> おみやげ

Pada bab ini, ditampilkan berbagai kue dari tiap daerah di Jepang, karena banyak orang Jepang yang membeli kue sebagai oleh-oleh. Perhatikan agar topik pembicaraan tidak terfokus pada rasa kue. Fokuskan pada kegiatan dan tujuan membeli oleh-oleh. Topik yang dibicarakan adalah apakah kue sering dijadikan sebagai oleh-oleh, dan oleh-oleh dibeli untuk siapa (tetangga, teman, orang kantor), dll. Setiap daerah di Jepang memiliki kue yang khas



yang bermanfaat untuk mempromosikan daerah tersebut. Hal ini juga menarik untuk diperkenalkan.

## Topik 9 やすみのひ 2

Sebagai topik terakhir, murid akan mengulang materi topik-topik sebelumnya.

### Bab 17 たのしかったです

#### ① やすみはたのしかったです

「Can-do 44 Membaca tulisan singkat di blog」

「Can-do 45 Menceritakan apa yang Anda lakukan di hari libur」

「Can-do 46 Menyatakan secara singkat pendapat Anda tentang liburan Anda」

Pada bab ini situasinya adalah saat liburan berakhir, teman-teman atau rekan-rekan sekantor saling bercerita tentang bagaimana mereka menikmati liburan mereka.

Pada bagian [1] ditampilkan blog pribadi yang diunggah dengan lampiran foto. Murid membaca blog sambil melihat foto. Di sini juga diperkenalkan penggunaan *emoji* sekaligus artinya. Pada saat ini, mungkin ada murid yang dapat membayangkan menulis blog pribadi dalam bahasa Jepang.

Pada bagian [2] ada 2 poin untuk disimak yaitu (1) “apa kegiatan saat liburan?”, dan (2) “bagaimana kesannya?”. Saat mendengarkan pertama kali, fokus pada pertanyaan pertama, kemudian saat mendengarkan kali kedua fokus pada pertanyaan kedua. Namun, karena ini adalah topik terakhir, mungkin murid dapat melakukan kegiatan menyimak tanpa diberikan petunjuk khusus, tergantung kondisi mereka. Walaupun demikian, audio tetap diperdengarkan dua kali.

#### ② なにも しませんでした 「Can-do 45 Menceritakan apa yang Anda lakukan di hari libur。」

Alur pembelajarannya lanjutan dari ①-[2]. Pada ①-[2] menyimak cerita mengenai hal yang dilakukan orang pada waktu liburan, tetapi pada bagian ini cerita tentang orang yang tidak melakukan kegiatan khusus pada hari libur. Tidak semua orang melakukan kegiatan khusus pada hari libur, dan bagi murid dewasa melewati hari libur dengan tenang mungkin akan sama tingkat kepuasannya dengan orang yang melakukan kegiatan khusus pada hari libur. Setelah mendengarkan percakapan ini, ada baiknya guru menanyakan pendapat murid.

#### ③ またいきます

「Can-do 46 Menyatakan secara singkat bagaimana pendapat Anda tentang liburan Anda」

「Can-do 47 Membuat tulisan pendek di blog mengenai liburan」

Titik berat pada bagian ini adalah pengungkapan kesan.

Pada bagian [1] murid menyimak kesan dari beberapa orang yang pergi ke acara yang sama (hlm.107). Untuk Q1, jawaban Kawai-san (nomor 3) pada naskah terlihat tidak jelas, tetapi dalam audio dinyatakan dengan sikap negatif. Murid diminta menilai dari nada suaranya. Jawaban benar dari Kawai-san adalah 「いいえ」.

Bagian [2] adalah percakapan mengenang kegiatan yang pernah diadakan di kota murid. Guru harus memperhatikan penggunaan bentuk lampau. Murid menambahkan ungkapan penting seperti, 「今年の～」 (kegiatan yang sudah selesai), 「去年の～」 dan 「このあいだの～」. Dalam denah alur percakapan, ungkapan komentar hanya dibagi menjadi 2 yaitu (よかったです、まあまあでした), namun ada baiknya murid juga menggunakan ungkapan pada hlm.107. Pada bagian [3] murid diberi tantangan untuk menulis blog pribadi, yaitu menempelkan foto



dan menuliskan 2 hal yaitu apa yang dilakukan dan kesannya. Sebaiknya ditambahkan benda-benda seperti foto, tiket acara, pamflet (kliping) untuk membuat blog lebih hidup karena ada keterbatasan pengungkapan dengan bahasa.

## Bab 18 つぎはきょうとにいきたいです

### ① きょう 日本にきました

「Can-do 48 Membaca e-mail sederhana」

「Can-do 49 Bercerita apa yang Anda lakukan selama libur」

Murid menceritakan perjalanannya pada hari libur kepada temannya. Tokoh baru adalah Paulo sebagai pemeran utama dan Maria, neneknya. Maria merupakan imigran keturunan Jepang, yang meninggalkan Jepang pada usia muda. Situasinya sedikit rumit, yaitu Maria mengunjungi Jepang kembali dengan Paulo cucunya setelah sekian lama, dan ini menggambarkan salah satu sisi penutur bahasa Jepang di luar negeri.

Pada bab 18 ini murid membaca email yang ditujukan kepada temannya, dan bagian [1] melanjutkan penulisan blog pada bab 17. Selama ini foto disajikan bersama dengan kalimat, akan tetapi di sini gambar menjadi informasi visual yang disampaikan bersama pesan. Arti kata 「でも」 pada [1]-3 「(そばは)たいへんでした。でも、おいしかったです。」, dijelaskan secara sederhana yaitu dengan menyebutkan artinya. Agar komentar tidak terkesan negatif dari sudut pandang persahabatan antar bangsa, maka pada bab ini simpulannya berupa komentar-komentar yang positif.

Pada bagian [2] kata 「～日目」 dan 「それから」 sengaja ditulis karena penting pada saat mendengarkan percakapan. Sebelum menyimak audio, sebaiknya guru menjelaskan artinya secara sederhana (terjemahan). Kata 「それから」 adalah konjungsi / kata penghubung yang menyusun kegiatan secara kronologis. Di sini Maria sedang bercerita sambil mengenang perjalanan selama liburan.

Pada bagian [3] susunan percakapan agak sedikit rumit, maka perlu berhati-hati agar alur percakapan tetap terjaga. Bahasan mengenai oleh-oleh sudah ditampilkan pada topik 8 (買い物). Penggunaan ungkapan 「これ、どうぞ」「どうもありがとうございます」 yang digunakan saat penyerahan sesuatu sebaiknya dilatih sambil menyerahkan kotak atau bungkus yang menyerupai oleh-oleh.

### ② つぎはきょうとにいきたいです 「Can-do 50 Menyatakan rencana Anda selanjutnya ingin pergi kemana」

Pada bagian [1] poin yang ditanyakan ada 2 yaitu: (1) ”sudah melakukan apa?” dan (2) ”berikutnya, akan pergi ke mana?”. Saat mendengarkan pertama kali fokuskan pada pertanyaan (1), kemudian saat mendengarkan kali kedua fokus pada pertanyaan (2). Namun, karena ini adalah topik terakhir, mungkin murid dapat melakukan kegiatan menyimak tanpa diberikan petunjuk khusus, tergantung kondisi mereka. Walaupun demikian, audio tetap diperdengarkan dua kali.

Foto menampilkan 4 tempat wisata. Diharapkan hanya fokus pada 4 tempat wisata itu saja karena saat berlatih bagian [2] akan memakan waktu, dan tempat wisata yang lainnya ada pada 「生活と文化」.

Kegiatan pada bagian [2] adalah murid bercerita mengenai liburannya sendiri. Murid diminta memikirkan jawaban atas pertanyaan, mengisi lembar kerja, dan melakukan tanya jawab secara berpasangan.

Bab ini mengulang keseluruhan buku pelajaran maka ada banyak pertanyaan, namun batasi pada pertanyaan 1 (どこに行ったか), 6 (何をしたか), dan 7 (どうだったか). Jika situasi



pembelajarannya di luar Jepang, mungkin akan lebih banyak perjalanan domestik atau ke negara sekitar yang dilakukan murid daripada perjalanan ke Jepang. Jika demikian, apabila memungkinkan minta tolong kepada orang Jepang untuk menjadi pasangan latihan, sehingga dengan menceritakan pengalamannya sendiri, murid memberikan informasi mengenai tempat wisata kepada orang Jepang. Apabila isi pembicaraan murid bermanfaat bagi orang lain, motivasi murid untuk berkomunikasi akan menjadi lebih kuat. Diperlukan peta di kelas untuk dapat mengetahui tempat tujuan wisata para murid.

#### <生活と文化> 日本のかんこうち

Pokok bahasannya adalah pembicaraan mengenai tempat yang ingin dikunjungi sambil melihat foto dan peta Jepang. Akan lebih menyenangkan jika ada pamflet tempat wisata atau yang lainnya. Guru lebih baik mencari informasi dasar mengenai tempat-tempat wisata yang ada dalam peta tersebut. Selain itu, akan lebih menarik apabila murid dapat membandingkan tempat wisata negaranya sendiri dengan Jepang atau negara lain, seperti tempat terkenal, wisata alam, tempat-tempat ibadah, benteng, dan kota-kota yang mempunyai ciri khas.

Selesai.